



## Solusi Sosial Rakyat Miskin: Tabarru, Wakaf dan Taawun

Hapzi Ali<sup>1</sup>, Yudi Haryadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, [sinergiyudi@umbandung.ac.id](mailto:sinergiyudi@umbandung.ac.id)

Corresponding Author: Hapzi Ali<sup>1</sup>

**Abstrak:** Artikel Literature Review Hubungan Tabarru, Wakaf dan Taawun terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin adalah artikel ilmiah yang bertujuan membangun hipotesis riset hubungan antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya, dalam ruang lingkup ilmu Manajemen. Metode penulisan artikel Literature Review ini yaitu menggunakan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, media online akademik dan mendeley sebagai referensi. Hasil artikel literature review ini yaitu: 1) Tabarru berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin, 2) Wakaf berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin, 3) Ta'awun berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin. Selain 3 variabel exogen ini yang berhubungan dengan variabel endogen solusi sosial rakyat miskin, masih terdapat faktor lain diantaranya adalah variabel sosial, perencanaan, tradisi, kepercayaan, pendidikan, dan budaya kerja.

**Kata Kunci:** Solusi Sosial Rakyat Miskin, Tabarru, Wakaf, Taawun

### PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya berupa makanan, pakaian, rumah, pendidikan serta kesehatan. Menurut data BPS pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin perkotaan di Indonesia pada bulan September 2021 sebanyak 11,86 juta orang. Sementara jumlah penduduk miskin pedesaan sebesar 14,64 juta orang. Meski mengalami penurunan di tahun yang sama pada bulan Maret 2021 jumlah penduduk miskin di perkotaan 12,18 juta orang sementara jumlah penduduk miskin pedesaan sebesar 15,37 juta orang.

Sementara itu Garis Kemiskinan pada September 2021 tercatat sebesar Rp486.168,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp360.007,- (74,05 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp126.161,- (25,95 persen). Pada September 2021, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,50 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.187.756,-/rumah tangga miskin/bulan.

Permasalahan kemiskinan tidak hanya menjadi beban bagi masyarakat. Tetapi juga menjadi beban negara atau pemerintah. Dalam upaya menekan dan mengurangi angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia, beberapa program terus digencarkan oleh pemerintah.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan adalah dengan membentuk jaring pengaman sosial meliputi bantuan-bantuan untuk meningkatkan taraf hidup penduduk miskin. Contoh jaring pengaman sosial antara lain bantuan uang untuk lansia, bantuan barang dan makanan, bantuan uang bersyarat dan tanpa syarat, keringanan tarif, pekerjaan umum, dan program pemberian makanan di sekolah.

Upaya lain dalam merancang perlindungan social yang lebih tepat sasaran dalam bentuk asuransi syariah yang diintegrasikan dengan program wakaf. Takaful atau dikenal juga sebagai Asuransi Syariah atau *Ta'min* atau *Tadhamun* adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai syariah.

Penelitian terdahulu mengenai signifikansi wakaf manfaat asuransi bagi lembaga wakaf Al- azhar yaitu membantu lembaga wakaf dalam mengenalkan wakaf kepada masyarakat melalui agen asuransi yang telah dibina sebagai sahabat wakaf, peserta asuransi yang mengurungkan niatnya menjadi peserta asuransi memilih menjadi wakif dalam jenis wakaf yang lain sehingga jumlah wakif meningkat. Wakaf manfaat asuransi juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan umat, dan peningkatan jumlah wakif manfaat asuransi juga merupakan indikator peningkatan instrumen keuangan Islam. (Herlina Yustati)

Sejalan dengan Herlina Yustati, Fauziah dan Fatkhurrozi menyatakan dalam penelitiannya bahwa wakaf wasiat polis asuransi syariah merupakan inovasi baru dari perusahaan asuransi syariah dengan lembaga wakaf. Wakaf wasiat polis asuransi syariah ini merupakan bentuk lain dari wakaf pada umumnya yang menggunakan polis sebagai objek untuk diwakafkan. Wakaf ini mempunyai potensi yang besar di Indonesia. Potensi yang muncul pasti besar dan banyak namun tergantung penerapan dan pergerakan wakaf wasiat polis asuransi syariah di masa mendatang

Sementara itu Penelitian ini mengkaji tentang wakaf polis asuransi yang merupakan bagian dari sebuah inovasi dalam menggali potensi harta yang dapat diberdayakan untuk sebanyak-banyaknya orang, dengan nilai manfaat yang lebih besar. Selain bernilai ibadah namun, wakaf tersebut memiliki nilai ekonomi yang besar selama pengelolaannya dipegang oleh pihak yang amanah, efektif dan produktif. Hasil penelitian menunjukkan, dengan adanya kebijakan dan aturan yang mendukung adanya wakaf tersebut menjadikan wakaf polis asuransi menjadi bagian dari bagian potensi jariah ekonomi yang besar untuk pemberdayaan umat

Pengembangan praktik wakaf dalam produk asuransi Syariah merupakan inovasi produk yang sangat baik. Mengingat potensi wakaf di Indonesia sangat besar. Ada tiga peluang wakaf dijadikan sebagai produk wakaf, yaitu wakaf fund, wakaf manfaat asuransi dan wakaf manfaat investasi. Inovasi wakaf dalam produk asuransi Syariah dapat dilakukan dan telah didukung oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Tujuan penulisan ini melihat bagaimana sebuah program asuransi syariah yang berintegrasi dengan wakaf dapat menjadi alternatif solusi perlindungan sosial masyarakat miskin selain BPJS yang memberikan dampak terhadap perlindungan kesehatan masyarakat miskin. Berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial, BPJS Kesehatan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan untuk mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) atau cakupan kesehatan universal.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tabarru berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin ?.

2. Apakah Wakaf berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin ?.
3. Apakah Ta'awun berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin ?.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Tabarru**

Tabarru merupakan tolong menolong. Jenis tolong menolong tersebut berbeda-beda, bisa dengan memberi atau meminjamkan. Meminjamkan dalam hal ini dapat berupa uang atau jasa menggunakan akad tabarru. (Karim , 2006)

kata tabarru' berasal dari bahasa Arab yakni 'birr' yang memiliki arti kebaikan. Kebaikan tersebut mengandung perbuatan sukarela untuk menolong sehingga tanpa mengharapkan adanya imbalan. Oleh karena itu dalam pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa tabarru' memiliki tujuan kebaikan. (Faozi, 2016)

Sementara pengertian akad tabarru' menurut terminologi fikih dijelaskan bahwa tabarru' merupakan pemberian atau penyerahan manfaat dari satu pihak ke pihak lain. Pemberian tersebut tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan dengan tujuan menjalankan kebaikan. Terdapat tiga bentuk akad tabarru', yaitu: 1) Meminjamkan Uang, 2) Meminjamkan Jasa, 3) Memberikan Sesuatu. (Fadilah & Makhrus, 2019)

### **Wakaf**

Definisi wakaf menurut UU no. 41 tahun 2004 adalah suatu perbuatan hukum oleh pihak yang melakukan wakaf untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda atau aset miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu untuk keperluan ibadah atau kesejahteraan umum sesuai ketentuan agama Islam. (Rusydia & Rahayu, 2019)

Wakaf berasal dari kata wa-qa-fa yang berarti menahan, berhenti, atau diam. Maksud dari menahan adalah untuk tidak diperjualbelikan, dihadiahkan, atau diwariskan. Artinya, seseorang menyerahkan harta miliknya untuk ditahan pokoknya (benda aslinya), namun terus dialirkan manfaatnya dari waktu ke waktu. (Ilmiah, 2019)

Dewasa ini berkembang asuransi yang berbasis wakaf. Adapun penerapan wakaf dalam asuransi dalam dilakukan dalam tiga hal, yaitu: Wakaf Fund, wakaf sebagai model asuransi, di mana Tabarru fund di asuransi syariah yang disebut dana wakaf. Mekanismenya, sebelum orang ber-tabarru, perusahaan membentuk dana wakaf, kemudian orang ber-tabarru dan dana tabarru itu dimasukkan ke dalam danawakaf fund. Wakaf Polis yaitu Polis yang sudah jadi dan berada di tangan pemegang polis, manfaatnya diwakafkan kepada badan atau lembaga wakaf. Polis yang diterima badan atau lembaga wakaf berasal dari asuransi konvensional maupun asuransi syariah. Wakaf sebagai fitur produk asuransi syariah yakni produk yang dibuat perusahaan asuransi syariah di mana manfaat investasi dan manfaat Asuransi itu untuk diwakafkan. (Munir, 2013)

### **Ta'awun**

Konsep ta'awun , secara bahasa arti ta'awun adalah saling menolong, mengandung pengertian agar sesama manusia saling tolong-menolong dalam hal kebaikan dan tidak diperbolehkan ta'awun untuk kejahatan. Agama Islam mengajarkan sesama umat manusia untuk saling tolong-menolong.

Akad yang dilakukan pada asuransi syariah ialah akad tabarru' (hibah) dimana menghubungkan setiap peserta yang pada dasarnya dilakukan atas dasar tolong menolong atau taawun. Dalam kondisi pos dana tabarru' mengalami defisit, menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk menalangnya menggunakan dana perusahaan. Sementara pos dana peserta selamanya menjadi hak peserta yang menjadi tanggung jawab Takaful Keluarga untuk

mengelolanya melalui instrumen investasi yang disepakati bersama. (Fadilah & Makhrus, 2019)

### Rakyat Miskin

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. (Nasution, 2015)

Menurut Soerjono Soekanto, ahli sosiologi hukum, kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. (Suryati, 2010)

Bank Dunia mendefinisikan Kemiskinan absolut sebagai hidup dengan pendapatan di bawah Dolar Amerika Serikat (USD) \$1/hari dan Kemiskinan menengah untuk pendapatan di bawah \$2 per hari, dg batasan ini maka diperkirakan pada 2001 1,1 miliar orang didunia mengonsumsi kurang dari \$1/hari dan 2,7 miliar orang didunia mengonsumsi kurang dari \$2/hari. Proporsi penduduk negara berkembang yang hidup dalam Kemiskinan ekstrem telah turun dari 28% pada 1990 menjadi 21% pada 2001. Melihat pada periode 1981-2001, persentase dari penduduk dunia yang hidup di bawah garis kemiskinan \$1 dolar/hari telah berkurang separuh. Tetapi, nilai dari \$1 juga mengalami penurunan dalam kurun waktu tersebut. (Jainuddin et al., 2018)

**Table 1: Penelitian Terdahulu**

No	Author (tahun)	Hasil penelitian terdahulu	Kesamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Iryani et al., 2021)	Berfikir Kesisteman Dalam Social Support: Ta'awun Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di MAS Al Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi	Membahas mengenai Ta'awun	Membahas mengenai berfikir kesisteman dalam social support, upaya peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di MAS Al Ihsaniyah Sarang Burung Muaro jambi
2	(Balad, 2019)	Prinsip Ta'awun dalam Konsep Wakaf dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 Tentang Wakaf	Membahas mengenai Taawun dan Wakaf	Membahas mengenai penjanjian sewa menyewa
3	(Faozi, 2016)	Manajemen Dana Tabarru Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon	Membahas mengenai Tabarru	Membahas mengenai Manajemen Dana Cabang Cirebon
4	(Ilyas, 2017)	Profesional Nazhir Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi	Membahas mengenai Wakaf	Membahas mengenai Professional Nazhir
5	(Ilmiah, 2019)	Optimalisasi Asset Wakaf melalui Sukuk Wakaf di Indonesia	Membahas mengenai Wakaf	Membahas mengenai Optimalisasi Asset di Indonesia
6	(Munir,	Revitalisasi Manajemen	Membahas	Membahas mengenai

	2013)	Wakaf Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat	mengenai Wakaf	Revitalisasi Manajemen sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat
7	(Al Arif, 2010)	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang	Membahas mengenai Wakaf	Membahas mengenai Pemberdayaan Masyarakat
8	(Pratama & Effiyaldi, 2018)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin untuk Program Beras Miskin (RASKIN) Studi Kasus: Kantor Kepada Desa Riding	Membahas mengenai Rakyat Miskin	Membahas mengenai rancangan sistem informasi pendataan rakyat miskin pada program beras miskin (RASKIN)
9	(Damayanti, 2008)	Kebijakan Asuransi Kesehatan Untuk Rakyat Miskin (ASKESKIN): Harapan dan Kenyataan Implementasi	Membahas mengenai Rakyat Miskin	Membahas mengenai Asuransi Kesehatan serta harapan dan implementasinya
10	(Rusydia & Rahayu, 2019)	Bagaimana Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia?	Membahas mengenai Wakaf	Membahas mengenai Strategi pengembangan wakaf di Indonesia

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan Library Research. Dengan mengkaji berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Melakukan pengumpulan data yang berasal dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, dan mereview artikel terdahulu menggunakan aplikasi Mendeley.

Artikel penelitian kualitatif harus menggunakan asumsi metodologi yang konsisten, sehingga tidak menimbulkan pertanyaan oleh pembaca. Salah satu alasan melakukan penelitian ini yaitu bersifat eksploratif. (Ali & Limakrisna, 2013)

## PEMBAHASAN

### Hubungan Tabarru terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin

Untuk memenuhi kebutuhannya, rakyat miskin selalu mencari cara dalam memenuhi kebutuhannya. Terlebih lagi di era saat ini yang marak akan pinjaman dan solusi dalam memperoleh untuk kebutuhannya. Dalam islam dijelaskan mengenai tolong menolong antar sesama manusia baik tetangga atau orang yang bukan dilingkungan sekitar kita. (Alifianingrum & Suprayogi, 2019)

Bentuk tabarru lain yaitu dengan melakukan sedekah jumat, bisa berupa uang atau sembako yang nantinya dibagikan kepada rakyat miskin atau yang kurang mampu. Hal tersebut kegiatan tolong menolong antar sesama manusia. Dimana yang kelebihan harta membantu rakyat miskin yang mengalami kekurangan. (Faozi, 2016)

Kemudian dalam tradisi masyarakat juga terdapat unsur tabarru, seperti acara syukuran atau acara tahlil. Dalam tradisi tersebut pihak keluarga akan memberikan sajian berupa makanan kepada tamu atau orang yang dapat ke acara tersebut. Ada juga yang memberikan sembako sebagai pengganti makanan. (Novi Puspitasari, 2010)

### Hubungan Wakaf terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin

Wakaf merupakan kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok dengan memberikan hartanya atau aset untuk dimanfaatkan atau keperluan orang banyak. Misalnya

wakaf tanah untuk masjid, wakaf tanah untuk pembangunan pesantren dan sebagainya. (Rusydiaana & Rahayu, 2019)

Wakaf juga dapat ditujukan untuk kepada seseorang yang sebelum meninggal beramanat kepada ahli waris untuk memberikan hartanya demi kepentingan ibadah dan kesejahteraan umat. Dengan wakaf semakin mendekatkan diri kita pada Allah SWT dan mendapatkan pahala yang mengalir walaupun yang memberikan sudah meninggal. (Al Arif, 2010)

### Hubungan Taawun terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin

Taawun merupakan kegiatan saling menolong dalam kebaikan dan meninggalkan kemungkar. Seperti yang kita tahu bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas akan bantuan orang lain. Tolong menolong tanpa membedakan status sosial, kondisi fisik, latar belakang dan juga jenis kelamin. (Septania, 2020)

Dengan adanya taawun menjadikan setiap individu atau kelompok terutama rakyat miskin terbantu, dan merasa terbantu dalam menjalani kehidupannya. Taawun juga mengajak seseorang dalam menjalankan kebaikan dan ketaqwaan, dengan begitu semakin mendekatkan diri kepada sang pencipta. (Husin et al., 2020)

### Conceptual Framework

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pustaka diatas, maka peneliti menentukan conceptual framework sebagai berikut:

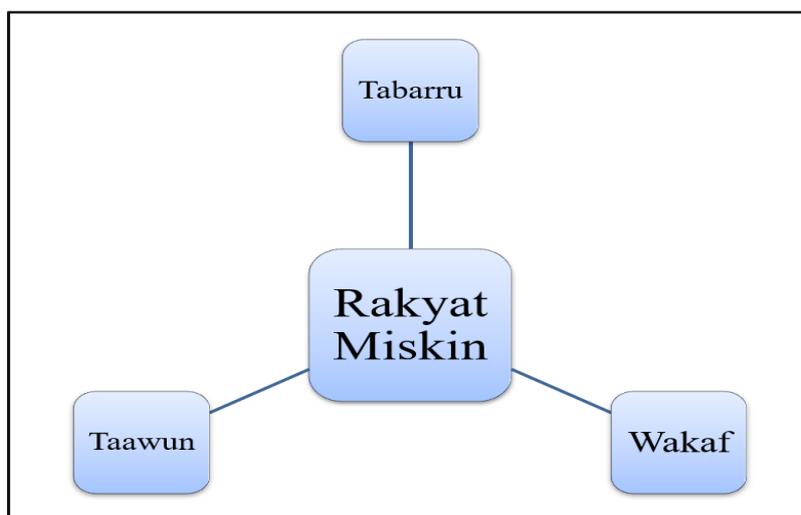


Figure 1: Conceptual Framework

Artikel ini membahas Tabarru' Wakaf Alternatif Jaring Pengaman Sosial Bagi Rakyat Miskin. Terdapat indikator lain yang berhubungan dengan Rakyat Miskin, yaitu:

- 1) Sosial: (Kholisoh & Ali, 2020), (Mansur & Ali, 2017), (Ali, 2019), (Saputra & Ali, 2021).
- 2) Perencanaan: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Ali et al., 2016), (Saputra & Ali, 2022).
- 3) Tradisi: (Ismail et al., 2022).
- 4) Kepercayaan Organisasi: (Susanto et al., 2022), (Munawar & Saputra, 2021).
- 5) Pendidikan: (Sari & Ali, 2019), (Ali & Sardjijo, 2017), (Chauhan et al., 2019), (Saputra, 2022).
- 6) Motivasi Kerja: (Prayetno & Ali, 2017), (Rajab & Saputra, 2021), (Chauhan et al., 2019), (Prayetno & Ali, 2017), (Masydzulhak et al., 2016), (Putra & Ali, 2022).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan:

1. Tabarru berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin
2. Wakaf berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin
3. Ta'awun berhubungan terhadap Solusi Sosial Rakyat Miskin

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, masih banyak faktor lain yang berhubungan terhadap Alternatif Sosial Bagi Rakyat Miskin selain Tabarru, Wakaf dan Taawun, yaitu: Sosial, Perencanaan, Tradisi, Kepercayaan, Pendidikan dan Motivasi Kerja.

## BIBLIOGRAPHY

- Al Arif, M. N. R. (2010). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang. *Jurnal Asy-Syir'ah*, 44(2), 813–828.
- Ali, H. (2019). Building Repurchase Intention and Purchase Decision: Brand Awareness and Brand Loyalty Analysis (Case Study Private Label Product in Alfamidi Tangerang). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*, 04(09), 623–634. <https://doi.org/10.36348/sjhss.2019.v04i09.009>
- Ali, H., Mukhtar, & Sofwan. (2016). Work ethos and effectiveness of management transformative leadership boarding school in the Jambi Province. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H., & Sardjijo. (2017). Integrating Character Building into Mathematics and Science Courses in Elementary School. *International Journal of Environmental and Science Education*. <https://doi.org/10.1007/s10648-016-9383-1>
- Alifianingrum, R., & Suprayogi, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20182pp143-157>
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Balad, N. A. (2019). PRINSIP TA'AWUN DALAM KONSEP WAKAF DENGAN PERJANJIAN SEWA MENYEWA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2(2), 18–28.
- Chauhan, R., Ali, H., & Munawar, N. A. (2019). BUILDING PERFORMANCE SERVICE THROUGH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP ANALYSIS, WORK STRESS AND WORK MOTIVATION (EMPIRICAL CASE STUDY IN STATIONERY DISTRIBUTOR COMPANIES). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i1.42>
- Damayanti, K. (2008). KEBIJAKAN ASURANSI KESEHATAN UNTUK RAKYAT MISKIN ( ASKESKIN ): HARAPAN DAN KENYATAAN IMPLEMENTASI Health Insurance for Poor People : Hope and Reality. *Pusat Kajian Manajemen Kebijakan LAN*, 70–92.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah dan Relasinya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i1.4416>
- Faozi, M. M. (2016). Manajemen Dana Tabarru' Pada Asuransi Takaful Cabang Cirebon. *Jurnal AL-Mustashfa*, 4(2), 144–157.
- Husin, S. N. M. S., Azahari, R., & Rahman, A. A. (2020). The Practice of al-Ta'awun in the Wedding Expenditure of Malay-Muslims in Malaysia. *Pertanika Journal of Social*

- Sciences and Humanities*, 28(2), 1467–1484.
- Ilmiah, D. (2019). Optimalisasi Asset Wakaf Melalui Sukuk Wakaf di Indonesia. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, IX(2), 138–146. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1251>
- Ilyas, M. (2017). Professional Nazhir Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Al-Qadau- Jurnal Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 4(1), 71–94. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-qadau/article/view/5719/4966>
- Iryani, E., Ali, H., & Rosyadi, K. I. (2021). BERFIKIR KESISTEMAN DALAM SOCIAL SUPPORT: TA’AWUN UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAS AL-IHSANIYAH SARANG BURUNG MUARO JAMBI. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 413–425.
- Ismail, I., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1088>
- Jainuddin, J., Agus, F., & Astuti, I. F. (2018). Sistem Informasi Data Kriteria Rakyat Miskin Desa Liang Ilir Kecamatan Kota Bangun. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.30872/jim.v13i1.1004>
- Kholisoh, N., & Ali, H. (2020). Shaping radical attitudes: Mass media and government policies analysis (case study in high school students of West Jakarta). *Talent Development and Excellence*.
- Mansur, S., & Ali, H. (2017). Impact of customer engagement to reputation of the Bri Syariah Indonesia. *International Journal of Economic Research*.
- Masydzulhak, P. D., Ali, P. D. H., & Anggraeni, L. D. (2016). The Influence of work Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance and Organizational Commitment Satisfaction as an Intervening Variable in PT. Asian Isuzu Casting Center. In *Journal of Research in Business and Management*.
- Munawar, N. A., & Saputra, F. (2021). Application Of Business Ethics And Business Law On Economic Democracy That Impacts Business Sustainability. *Journal of Law Politic and Humanities*, 1(3), 115–125.
- Munir, Z. A. (2013). Revitalisasi Manajemen Wakaf Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat. *Journal de Jure*, 5(2), 162–171. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i2.3007>
- Nasution, I. S. (2015). URGENSI PERAN PENGADILAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN BANTUAN HUKUM TERHADAP ORANG MISKIN SESUAI UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2011 TENTANG BANTUAN HUKUM. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 4(1), 171–188. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Novi Puspitasari. (2010). Model Proporsi Tabarru’ dan Ujrah pada Bisnis Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 170–186. <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/143/143>
- Pratama, A., & Effiyaldi. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin untuk Program Beras Miskin ( RASKIN ) Studi Kasus : Kantor Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 870–884.
- Prayetno, S., & Ali, H. (2017). Analysis of advocates organizational commitment and advocates work motivation to advocates performance and its impact on performance advocates office. *International Journal of Economic Research*.

- Putra, R., & Ali, H. (2022). ORGANIZATIONAL BEHAVIOR DETERMINATION AND DECISION MAKING: ANALYSIS OF SKILLS, MOTIVATION AND COMMUNICATION (LITERATURE REVIEW OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT) Rio. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(3), 420–431.
- Rajab, M., & Saputra, F. (2021). Leadership , Communication , And Work Motivation In Determining The Success Of Professional Organizations. *Journal of Law Politic and Humanities*, 1(2), 59–70.
- Rusyiana, A., & Rahayu, S. S. (2019). Bagaimana Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i1.10416>
- Saputra, F. (2022). The Role of Human Resources , Hardware , and Databases in Mass Media Companies. *International Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(1), 45–52.
- Saputra, F., & Ali, H. (2021). THE IMPACT OF INDONESIA ' S ECONOMIC AND POLITICAL POLICY REGARDING PARTICIPATION IN VARIOUS INTERNATIONAL FORUMS : G20 FORUM ( LITERATURE REVIEW OF FINANCIAL MANAGEMENT ). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(4), 415–425.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). PENERAPAN MANAJEMEN POAC: PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3>
- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). PERUMUSAN STRATEGI BAGI UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG UNTUK MERAH KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.42>
- Septania, S. K. (2020). Muda , Berani dan Tanpa Pamrih : Karakter Grit pada Perilaku Ta ' awun Relawan Muda Muhammadiyah. *Jurnal Sains Psikologi*, 9(1), 15–25. <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/11399>
- Suryati, bambang eka purnama. (2010). Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin ( Raskin ) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Speed*, 2(4), 32–41. [http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/37254682/12\\_Pembangunan\\_Sistem\\_Informasi\\_Pendataan\\_Rakyat\\_Miskin\\_Un.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTW SMTNPEA&Expires=1481025387&Signature=UYI8+65sX2DOeYdYhF5vA2CGTLg=&response-content-disposition=inline;](http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/37254682/12_Pembangunan_Sistem_Informasi_Pendataan_Rakyat_Miskin_Un.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTW SMTNPEA&Expires=1481025387&Signature=UYI8+65sX2DOeYdYhF5vA2CGTLg=&response-content-disposition=inline;)
- Susanto, E., Abbas, H., Abdullah, T., Ali, H., & Buchdadi, A. D. (2022). Self-Efficiency Model : Analysis of Organizational Learning and Trust ( Study on Junior High School Principals throughout Indonesia ). *International Journal of Special Education*, 37(2), 571–589.